



Jurnal Pendidikan, Kebudayaan & Keislaman

<https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/jpkk>

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *EXAMPLES NON EXAMPLES* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PESERTA DIDIK

AUTHOR:

Nurul Khalida

AFFILIATION:

IAIN Pontianak

CORRESPONDING:

Nurulkhalida16@gmail.com

PUBLISHED:

31 December 2022

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *examples non examples* terhadap keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran tematik tema 8 kelas IV di SD Negeri 22 Pontianak Barat tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis pra eksperimen *one group pretest posttest*. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa: 1) langkah-langkah penggunaan model *examples non examples* yang tepat dan sesuai dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran tematik tema 8. 2) keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran tematik tema 8 diperoleh pada uji pre-test tidak terdapat peserta didik yang mencapai kategori tuntas dengan presentase 0% memiliki rata-rata 56,91 3) terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model *examples non examples* terhadap keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran tematik tema 8 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan uji *posttest* terdapat 30 peserta didik mencapai kategori tuntas dengan presentase 88,24% dan rata-rata 80,44 serta hasil analisis dari tabel Uji *Paired Sample T Test* diperoleh nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,000 mengartikan bahwa H_a diterima

KATA KUNCI:

Model Examples Non Examples, Menulis, Pendidikan

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari (Dalman, 2018:1). Dengan adanya bahasa ini setiap individu dapat berinteraksi satu sama lain. Dalam pendidikan di Indonesia Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting untuk diajarkan di sekolah. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan baik itu SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia mengembangkan beberapa keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2021:1) keterampilan berbahasa memiliki empat komponen; 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, 4) keterampilan menulis. Komponen keterampilan berbahasa saling berkaitan dan dalam aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia berperan penting di sekolah dasar terutama keterampilan menulis.

Menulis merupakan salah satu komponen keterampilan berbahasa yang penting untuk diajarkan sejak dini karena sangat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain (Yusriadi, 2015). Dalam dunia pendidikan, kegiatan keterampilan menulis ini diharapkan peserta didik dapat menuangkan ide-ide atau gagasan yang kreatif baik yang ilmiah maupun imajinatif. Menulis bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Menurut Nurgiyantoro (2012: 422) dibanding tiga komponen lainnya, menulis secara umum lebih sulit dikuasai oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan. Hal tersebut disebabkan kompetensi menulis harus memiliki penguasaan dalam berbagai unsur kebahasaan yang akan menjadi isi cerita atau karangan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada semester ganjil di SD Negeri 22 Pontianak Barat khususnya pada peserta didik kelas IVA. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta didik diantaranya adalah rendahnya kemampuan menulis peserta didik. Hal ini dapat terlihat dari 34 peserta didik hanya 19 orang yang mendengarkan penjelasan dan bertanya jawab dengan guru pada saat pembelajaran. Terutama pada pembelajaran menulis cerita karena masih banyak peserta didik yang menganggap bahwa menulis merupakan pembelajaran yang sulit. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang digunakan guru masih model konvensional atau monoton seperti model ceramah yang hanya menjelaskan tanpa memberikan contoh, sehingga hal ini membuat peserta didik merasa sulit dalam memahami pembelajaran.

Model *examples non examples* adalah model pembelajaran yang memanfaatkan media berupa gambar, video, diagram atau tabel sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi (Lestiawan dan Johan, 2018: 101). Model pembelajaran ini menekankan kepada konteks menganalisis gambar yang disajikan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian permasalahan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Model *Examples Non Examples* Terhadap Keterampilan Menulis Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Kelas IV”. Dengan tujuan Untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan model *examples non examples* pada pembelajaran tematik tema 8 kelas IV di SD Negeri 22 Pontianak Barat tahun pelajaran 2021/2022. Untuk mengetahui keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran tematik tema 8 kelas IV di SD Negeri 22 Pontianak Barat tahun pelajaran 2021/2022. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *examples non examples* terhadap keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran tematik tema 8 kelas IV di SD Negeri 22 Pontianak Barat tahun pelajaran 2021/2022.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimen. Penelitian ini menggunakan bentuk *Pre-Eksperimental Design* dengan *One Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2016:72).

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 22 Pontianak Barat yang beralamat di Jalan H. Rais A. Rahman, Gg. Selamat III, Sungai Jawi Dalam, Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak, Kalimantan Barat.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik Kelas IV di SD Negeri 22 Pontianak Barat ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas A dan kelas B. Menurut Sugiyono (2016:80) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Sugiyono (2016: 81) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Mengingat jumlah subjek yang akan diteliti kurang dari 100 orang, maka peneliti menggunakan populasi yang artinya objek dari penelitian ini seluruh peserta didik kelas IV A SD Negeri 22 Pontianak Barat yang berjumlah 34 peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan Observasi. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang dilakukan di sekolah terutama dalam kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini juga tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*), serta Dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumen tentang sekolah tersebut dan dokumen informasi berupa data-data tentang sekolah tempat lokasi penelitian serta mengambil bukti hasil dari penelitian yang diambil ketika melaksanakan penelitian dilokasi tersebut.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Analisis instrumen yaitu validitas, Analisis deskriptif yaitu rata-rata hitung (*mean*) dan persentase dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Analisis pengaruh berupa uji normalitas dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t berbantuan program *IBM SPSS Statistic*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian tentang pengaruh penggunaan model *Examples Non Examples* terhadap keterampilan menulis peserta didik dijabarkan berdasarkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Langkah-Langkah Penggunaan Model *Examples Non Examples* pada Pembelajaran Tematik Tema 8.

Setelah melaksanakan kegiatan pre-test pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 22 Pontianak Barat dan memberikan perlakuan dengan menggunakan model *Examples Non Examples* pada proses pembelajaran yang telah disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun langkah-langkah penggunaan model *examples non examples* pada proses pembelajaran ialah sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada tahap ini guru menyiapkan gambar-gambar yang ditayangkan melalui proyektor. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkondisikan kelas dengan membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 5-6 peserta didik.
- b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan menggunakan tampilan proyektor. Pada tahap ini peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai cerita fiksi dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis cerita. Dilanjutkan peserta didik mengamati gambar-gambar dan contoh cerita yang ditampilkan guru. Selanjutnya peserta didik dipersilahkan melakukan tanya jawab dengan guru mengenai contoh cerita yang ditampilkan guru. Menguatkan pemahaman, peserta didik diberikan gambar dan cerita selanjutnya.
- c. Guru memberikan petunjuk dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. Pada tahap ini setiap kelompok diberikan sebuah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dilanjutkan peserta didik secara berkelompok menceritakan kembali cerita tersebut sesuai gambar dengan bahasanya sendiri secara tertulis. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan menganalisis gambar dan cerita.
- d. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. Pada tahap ini peserta didik secara berkelompok mendiskusikan gambar dengan memperhatikan penulisan menggunakan kata dan

tanda baca. Selanjutnya peserta didik diarahkan guru untuk mengoreksi kesalahan penggunaan kata dan tanda baca dalam cerita.

- e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Pada tahap ini peserta didik diarahkan untuk mendengarkan perwakilan setiap kelompok maju membacakan cerita yang telah ditulis kembali berdasarkan diskusi kelompoknya.
- f. Setelah memahami hasil dari analisis yang dilakukan peserta didik, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada tahap ini peserta didik dan guru menanggapi hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sama dan juga peserta didik diberikan penguatan oleh guru untuk meluruskan kesalahan pemahaman.
- g. Kesimpulan. Pada tahap ini guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.

2. Keterampilan Menulis Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Tema 8

Berdasarkan hasil presentase yang diperoleh pada uji *pre-test* penelitian ini, terdapat presentase 0% dengan kategori tuntas dan terdapat persentase 100% tidak tuntas dengan jumlah 1.935 dan rata-rata 56,91. Berdasarkan hasil presentase, jumlah dan rata-rata tersebut, sebelum menggunakan model *Examples Non Examples* peserta didik tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ialah mencapai nilai 75 yang berarti pada uji *pre-test* ini harapan belum sesuai dengan kenyataan. Hal ini dikarenakan tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila pembelajaran dilaksanakan secara efektif (Fakrurrazi, 2018: 87).

3. Pengaruh Penggunaan Model *Examples Non Examples* pada Pembelajaran Tematik Tema 8.

Berdasarkan hasil presentase yang diperoleh pada uji *post-test* penelitian ini, terdapat presentase 88,24% dengan kategori tuntas dan terdapat presentase 11,76% tidak tuntas dengan rata-rata 80,44. Berdasarkan hasil presentase dan rata-rata tersebut, setelah menggunakan model *examples non examples* sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ialah mencapai nilai 75 yang berarti pada uji *post-test* ini harapan sudah sesuai dengan kenyataan.

Hasil analisis dari tabel *uji paired sample t-test* diatas diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 yang mengartikan bahwa 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* dari keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran tematik tema 8 tahun pelajaran 2021/2022.

Maka dapat disimpulkan bahwa model *examples non examples* dapat memberikan hasil yang signifikan terhadap keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran tematik tema 8 di kelas IV SD Negeri 22 Pontianak Barat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Sekolah dasar Negeri 22 Pontianak Barat dan analisis data yang diperoleh dari hasil keterampilan menulis peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh menggunakan model *examples non examples* terhadap keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran tematik tema 8 kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Pontianak Barat.

Langkah-langkah penggunaan model *Examples Non Examples* yang tepat dan sesuai dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran tematik tema 8. Hal ini dibuktikan dari 34 peserta didik terdapat 30 peserta didik yang mencapai kategori tuntas dengan presentase 88,24% dan terdapat 4 peserta didik di kategori tidak tuntas dengan presentase 11,76%, serta peningkatan rata-rata dari 56,91 menjadi 80,44,.

Keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran tematik tema 8 kelas IV SD Negeri 22 Pontianak Barat sebelum penggunaan model pembelajaran dan sesudah menggunakan model *Examples Non Examples* memiliki peningkatan yang baik. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh pada uji *pre-test* penelitian ini, tidak terdapat peserta didik yang mendapatkan kategori tuntas dengan presentase 0% dan 34 peserta didik yang mendapatkan kategori tidak tuntas dengan presentase 100% dan memiliki rata-rata 56,91.

Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model *Examples Non Examples* terhadap keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran tematik tema 8 Kelas IV SD negeri 22 Pontianak Barat. Hal ini dibuktikan dengan hasil *post-test* dan hasil uji t penelitian ini. Terdapat 30 peserta didik yang mencapai kategori tuntas dengan presentase 88,24% dan terdapat 4 peserta didik yang mendapatkan kategori tidak tuntas dengan presentase 11,76% dan memiliki rata-rata 80,44. Selain itu juga, perhitungan hasil uji-t pada hasil analisis uji *paired sample t-test* menggunakan aplikasi SPSS yang diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 mengartikan bahwa 0,000 lebih kecil daripada 0,05 maka hipotesis dimana nilai *sig. (2-tailed) = 0,000 < taraf signifikansi 0,05*, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan hasil *post-test* dari penggunaan model *Examples Non Examples* terhadap keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran tematik tema 8 kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2020. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Fakhrurrazi. 2018. *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif*. Jurnal At-TAfkir.

- Lestiawan, F., & Johan, A. B. 2018. *Penerapan Metode Pembelajaran Example Non-Example Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesinan. Jurnal Taman Vokasi, 6*, 101
- Nurgiyantoro, B. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. 2021. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Yusriadi, Y. 2015. *Ajarkanlah Anakmu Menulis*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.